

**SISTEM PENGAWASAN PENDAFTARAN JEMAAH HAJI REGULER
MELALUI SISTEM KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DI
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I (S.Sos.)**

**Disusun Oleh:
Ilham Syafii
NIM 17102040080**

**Dosen Pembimbing Skripsi:
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP 19741025 199803 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1312/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : SISTEM PENGAWASAN PENDAFTARAN JEMAAH HAJI REGULER MELALUI SISTEM KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM SYAFII
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040080
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Early Mughfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 612c3aa89860f



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

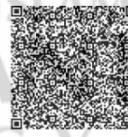
Valid ID: 612a28ce12a93



Penguji II

Muhammad Irfai Muslim, M.Si
SIGNED

Valid ID: 612b9954b91f7



Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612c221b2195

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528
Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ilham Syafii
NIM : 17102040080

Judul Skripsi : **Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020**

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Mengetahui

Kepala Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Mubammad Fauq Nurmadiansyah
NIP. 19690227 200312 1 001


Early Maghfiroh Innayati, S.Ag.M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Syafii
NIM : 17102040080
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme atau tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka peneliti sepenuhnya siap bertanggung jawab.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Ilham Syafii
NIM. 17102040080

NIM. 17102040080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا¹ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“... Dan diantara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan haji ke Baitullah , yaitu bagi orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.. Barang siapa yang mengingkari (kewajiban) haji, maka Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”¹

(Q.S. Ali Imran Ayat 97)

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

“Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.”²

(Q.S. Al Hajj Ayat 27)

“Menulislah untuk kehidupanmu agar karyamu dikenang sepanjang masa”

(Ilham Syafii)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Tahun 2002*, (Jombang: MQ Tebuireng, 2017), hlm. 62.

² *Ibid.*, hlm. 335.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala karunianya. Shalawat serta salam tak lupa kita hanturkan kepada junjungan manusia mulai, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kepada islam yang penuh damai dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat.

Segala puji bagi Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Sistem pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan khususnya bagi civitas akademik Prodi Manajemen Dakwah.

Peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya dalam membantu, membimbing dan memberi dukungan serta motivasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Andy Dermawan, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing peneliti dan mengarahkan selama proses menyelesaikan skripsi dengan kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. H. Sigit Warsita, M.A. selaku Kabid PHU Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Agus Nur Budiatno, S.T. selaku Kasi Pendaftaran dan Dokumen Haji kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam penelitian dan pengumpulan data serta penyusunan skripsi.
9. Bapak H. Hery Suhartono selaku pelaksana seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta

yang membantu peneliti dalam meluangkan waktunya dan pengumpulan data serta penyusunan skripsi.

10. Kedua orang tua tercinta ayah Sidik dan ibu Lichana serta adik Muhammad Aniq Chabib Husain yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Minhajut Tamyiz Timoho KH. Zulfy Fuad Tamyiz yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Mbak Afifah Laili Sofi Alif sebagai teman kuliah dan *partner partime* yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Teman-Teman KKN angkatan 102 Denokan Mad Yahya, Verina Aisyah R, Rina Amaliyah, Isna Choirinnisa, Adji Pratama P, Shasha Riezma M, Nurul Ulfa, Teguh Supriyanto, Wildan Izzulhaq dan Aidatun Nisrina Nurul Firdaus yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah Daning Martanti, Dhias Akta Kurniasari, M. Jimly Azzahro, Aprilia Dwi Lestari, Ririn Riniawati, Savira Offana, dan Umi Rifatus Syaidah yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman kelompok belajar Isna Zahrotun Afifah, Annida Vivy Khanifa, Faridatul Istiqomah, Indra Gunawan, Muhyidin Abdillah, Rizal

Dzulmi, dan Wawan Julianto yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.

16. Teman-teman penerima beasiswa Bidikmisi Ahmad Muallal Hifni, Bening Permata Dini, Sita Dian Pratiwi, Rahmita Erlena Wati, Sita Santi, Junaidi, Dwi Sri Handayani, Safina, Nila Cahyani, As'ad Syamsul Aripin, Khoiru Syuhud, dan Dosep Guritno yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

17. Teman-teman santri putra dan putri di Pondok Pesantren Minhajut Tamyiz Timoho Prima Tedi Febriansah, Mohammad Fajar Ahmadi, Irnanda Fajar Prameswari, Muhammad Fikri Aziz, dan Muhammad Saeful Anwar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal kebaikan dan ganjaran pahala dari Allah SWT. Peneliti masih menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta dapat menjadi masukan kedepannya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2021
Peneliti



Ilham Syafii
17102040080

ABSTRAK

Ilham Syafii 17102040080, Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Instansi pemerintah sebagai pengawasan pendaftaran jemaah haji reguler melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengawasan dilaksanakan secara *online* dan *real time* untuk mendeteksi permasalahan dan penyimpangan dalam suatu kegiatan dapat dilakukan pengambilan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk menentukan standar yang ditetapkan dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam suatu pekerjaan.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji reguler melalui sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) yang berlokasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskripti kualitatif yakni mendeskripsikan dan mengeksplorasi perilaku individu dan kelompok. Teknik dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Miles dan Huberman* yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil dalam penelitian ini adalah Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan lima aspek yakni: 1) Penetapan Standar Pelaksanaan, 2) Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan, 3) Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan, 4) Perbandingan Pelaksanaan Kegiatan Dengan Standar, dan 5) Pengambilan Tindakan Koreksi. Proses pengawasan dilaksanakan untuk memastikan Siskohat dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Kata kunci: Sistem Pengawasan, Siskohat, Kanwil Kemenag DIY.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka teori.....	12
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	27
H. Alur Penelitian	28
BAB II: GAMBARAN UMUM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN	
AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	

A. Letak Geografis Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	29
B. Sejarah kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	30
C. Profil Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	33

BAB III: PEMBAHASAN

A. Sistem Pengawasan Pendaftaran Haji Reguler	47
B. Implementasi Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	79
1. Penetapan Standar Pelaksanaan	63
2. Penentuan pengukuran Pelaksanaan Kegiatan	68
3. Pelaksanaan Kegiatan	71
4. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan	74
5. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan	79

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

DOKUMENTASI PENELITIAN DI KANWIL KEMENAG DIY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1. Diagram Jumlah Jemaah Haji Tahun 2016 - 2018	4
Gambar. 1.2. Triangulasi Sumber Data.....	26
Gambar. 1.3. Skema Penelitian	28
Gambar. 2.4. Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	30
Gambar. 2.5. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	36
Gambar. 2.6. Struktur Organisasi Bidang PHU Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	39
Gambar. 2.7. Denah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	39
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dilakukan oleh umat islam untuk mengunjungi *baitullah* sebagai bentuk penyempurna rukun islam. Pelaksanaan ibadah haji hanya diwajibkan bagi umat islam yang memiliki kriteria *istatha'a* (mampu) dan sekali dalam seumur hidup untuk mencari ridho Allah SWT. Ibadah haji memiliki pelaksanaan yang berbeda dibandingkan rukun islam yang lain seperti salat, zakat, dan puasa. Ibadah haji diikuti lebih dari 2,3 juta orang yang berasal dari seluruh dunia dengan adat, budaya, karakter dan bahasa yang beragam.³ Indonesia adalah negara penyelenggara ibadah haji yang memiliki kuota haji yang besar dengan jumlah jemaah 120 ribu di dunia.⁴ Penyelenggaraan ibadah haji melibatkan berbagai lembaga dan kementerian, baik didalam negeri maupun diluar negeri. Manajemen tata kelola yang baik dan didukung dengan fasilitas yang memadai akan membantu dalam keberhasilan kinerja Kementerian Agama ketika penyelenggaraan ibadah haji dapat terlaksana dengan baik.

³ <https://haji.okezone.com/read/2018/08/26/398/1941663/data-pemerintah-saudi-total-jamaah-seluruh-dunia-2-3-juta>, diakses tanggal 26 Agustus 2021.

⁴ Wawancara dengan Agus Nur Budiarno, Kepala Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, 16 Februari 2021.

Pelaksanaan ibadah haji di Indonesia bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji dengan menjunjung tinggi prinsip amanah, keadilan, transparansi dan akuntabilitas publik.⁵

Peristiwa tragedi Mina yang menewaskan korban 2000 jiwa yang sebagian jemaah berasal dari Indonesia membuat pemerintah Indonesia kesulitan melakukan identifikasi dan pendataan jemaah haji karena keterbatasan alat dan teknologi yang dimiliki, sehingga mengakibatkan proses dokumentasi dan administrasi jemaah haji berjalan lambat. Pemerintah pada mulanya membangun sistem informasi haji yang memuat database untuk memudahkan sistem pendaftaran dan manajemen pelaksanaan ibadah haji, Sistem tersebut adalah Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) yang terkoneksi dengan Kementerian Agama di daerah dan Bank Penerima Setoran (BPS).⁶ Sistem Komputerisasi Haji Terpadu atau Siskohat adalah sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji secara terpadu.⁷

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu mengalami pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan. Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2010 meluncurkan Siskohat Generasi 1 sebagai bentuk penyempurnaan Siskohat sebelumnya. Kemudian pada tahun 2014 Kementerian Agama kembali meluncurkan Siskohat Generasi 2 dengan sistem

⁵ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pasal 3.

⁶ Noor Hamid, *Manajemen Haji & Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 124.

⁷ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pasal 1 Ayat 21.

pengelolaan dapat dilakukan secara *online* dan *realtime*⁸. Siskohat merupakan alat pendukung untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji.⁹

Selama penyelenggaraan ibadah haji kuota yang diberikan setiap negara diberikan batasan jumlah jemaah yang mengacu dalam keputusan rapat konferensi OKI (Organisasi Konferensi Islam) pada tahun 1987 sebesar 1 : 1000 dari jumlah total penduduk yang beragama Islam. Pemenuhan jumlah kouta jemaah haji yang telah disepakati dalam MOU persiapan haji 1433 H/2013 M sebanyak 211.000.¹⁰

Pada tahun 2017 renovasi masjidil Haram telah selesai dilakukan maka kuota jemaah haji kembali 100% normal yang berjumlah 211.000. peristiwa insiden *crane* yang terjadi pada tahun 2015 mengakibatkan berbagai korban jiwa, maka pemerintah Arab Saudi memberikan tambahan kuota haji sebesar 10.000. Sehingga total jemaah haji Indonesia berjumlah 221.000. Kemudian pada tahun 2019 melalui kunjungan diplomatik kenegaraan, Pemerintah Arab Saudi memberikan tambahan kuota haji sisa dari negara yang terdampak konflik kepada Indonesia sebesar 10.000. Total kuota jemaah haji pada tahun 2020 adalah 231.000. kuota haji regular terdiri atas kuota jemaah haji regular tahun berjalan sebanyak 199.518 dengan memprioritaskan kuota jemaah haji lansia sebanyak 2040 orang, kuota pembimbing yang berasal dari unsur

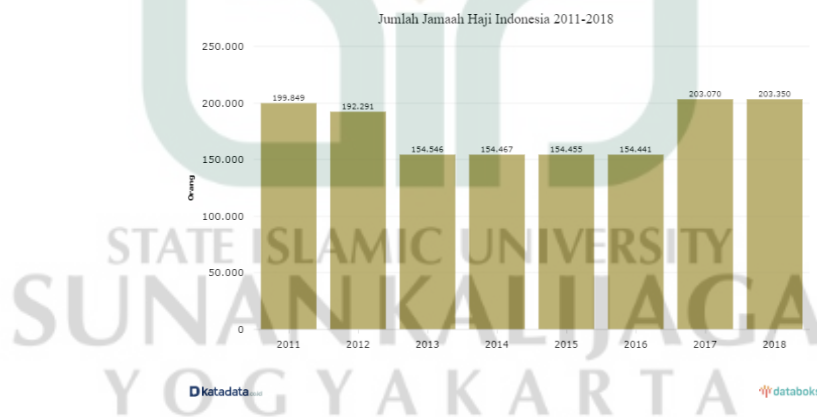
⁸ Islamika Zulfiana, *Pembuatan Rencana Strategi SI/TI Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Informatika (Maret, 2014).

⁹ Noor Hamid, *Manajemen Haji & Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, hlm. 122.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 149.

KBIHU (kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah) 250 orang, dan kuota petugas haji daerah 1512 orang.¹¹

Pendaftaran calon jemaah haji dilakukan sepanjang tahun dengan prinsip *first come first served* yang memprioritaskan keberangkatan berdasarkan nomor pendaftaran (nomor porsi). Kementerian Agama mendata hingga tahun 2019 daftar tunggu untuk setiap daerah di 34 provinsi di Indonesia memiliki waktu tunggu yang berbeda. Sementara kuota yang disediakan setiap Provinsi 1/1000 dari jumlah muslim disuatu daerah. Waktu tunggu paling cepat berkisar 11 tahun yang terdapat di Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Maluku. sementara waktu tunggu dengan durasi paling lama adalah 39 tahun di Sulawesi Selatan. Berdasarkan data sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) jumlah pendaftar calon jemaah haji setiap tahun mengalami peningkatan.¹²



Gambar. 1.1.
Diagram Jumlah Jemaah Haji Tahun 2016 -2018¹³

¹¹ Keputusan Menteri Agama No. 121 Tahun 2020 tentang Penetapan Kuota Haji Indonesia Tahun 1441 H/2020 M.

¹² Noor Hamid, *Manajemen Haji & Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, hlm. 143.

¹³ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/28/berapa-jumlah-jemaah-haji-di-indonesia>, diakses tanggal 27 Agustus 2021.

Pendaftaran jemaah haji yang masih tinggi hingga 600 ribu setiap tahun menimbulkan *over quota* yang berdampak pada *waiting list* semakin panjang.¹⁴ Langkah yang tepat dilakukan Kementerian Agama dalam melakukan pendataan dan pendaftaran jemaah haji dengan membangun sebuah Sistem Komputerisasi Haji Terpadu atau Siskohat. Sistem ini merupakan sistem pelayanan secara *online* dan *realtime* yang terintegrasi antara 31 Bank penerima setoran (BPS Bipih) Kementerian Agama Wilayah, Kementerian Agama Kota atau Kabupaten dengan *server* pusat Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) dapat melakukan pengawasan dengan memonitoring proses pendaftaran calon jemaah haji yang dapat dikendalikan secara online dan *real time* dari pembayaran biaya penyelenggaraan ibadah haji (Bipih) pada Kantor cabang Bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS Bipih) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pendaftaran jemaah haji dapat dinyatakan sah apabila telah mendapatkan nomor porsi dari Kementerian Agama. Pendaftaran dilakukan melalui Kementerian Agama Kabupaten/Kota domisi jemaah. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama sebagai koordinasi dan pengawasan pendaftaran di tingkat Provinsi.

¹⁴ <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210129162126-29-219730/tak-daftar-haji-sejak-muda-antrean-bisa-makin-panjang>, diakses tanggal 27 Agustus 2021.

Aspek pengawasan perlu memperhatikan optimalisasi pendukung pendaftaran jemaah haji dengan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dan selalu melakukan pengecekan secara berkala dalam penataan alur pendaftaran dan teknis yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan ibadah haji. Sistem pendaftaran yang dilakukan melalui Siskohat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Kemenag DIY), menggunakan Siskohat generasi kedua yang menggunakan perangkat lunak pengelolaan database *Sybase ASE (Adaptive Server Edition)*. Siskohat generasi kedua adalah bentuk pengembangan Siskohat generasi pertama yang dapat diintegrasikan dengan sistem aplikasi dokumen yang mengelola pengurusan dokumen visa perjalanan haji.¹⁵

Fungsi Siskohat di Kanwil Kemenag DIY adalah sebagai pengawasan dan koordinasi yang mencakup kota/kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.¹⁶ Permasalahan yang sering dialami oleh calon jemaah ketika pendaftaran, jemaah tidak melakukan pelaporan setelah melakukan pelunasan setoran awal melalui Bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS Bipih) yang mengakibatkan nomor porsi tidak segera keluar dan terjadi pemblokiran melalui Siskohat. Agar data jemaah dapat dibuka kembali, calon

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 125.

¹⁶ Observasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta, 03 Desember 2020.

jemaah segera melakukan pengurusan ke Kanwil Kemenag DIY untuk membuka pemblokiran.¹⁷

Menurut peneliti Kanwil Kemenag DIY merupakan instansi yang memiliki Sistem Informasi dan komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) yang terintegrasi dalam satu sistem pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) untuk memudahkan koordinasi dan pengawasan pada aspek pendaftaran haji di Provinsi DIY yang dapat dilakukan secara terstruktur.

Pendaftaran yang dibuka sepanjang tahun dan antrian jemaah semakin panjang perlu didukung sistem jaringan yang stabil dan operator yang memiliki kemampuan dibidangnya, sehingga evaluasi diperlukan untuk meminimalisir terjadi kesalahan dan penyimpangan. Sistem pengawasan melalui Siskohat di Kanwil Kemenag DIY diperlukan untuk memperoleh jaminan selama kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah Bagaimana Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020?

¹⁷ Wawancara dengan Agus Nur Budiarno, Kepala Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji, 21 Desember 2020.

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan secara detail proses dalam Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Reguler Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tolak ukur dan perbaikan untuk mencapai tujuan yang dicapai.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan umum dan keislaman, khususnya bagi prodi Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah yang berkaitan dengan sistem pengawasan lembaga atau instansi. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam peningkatan karya ilmiah yang dapat dijadikan landasan atau referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Secara Praktis

Bagi Instansi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan saran Instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai peningkatan pengawasan pendaftaran jemaah haji. Kemudian penelitian ini juga dapat menjadi wawasan keilmuan bagi akademisi, Praktisi, dan masyarakat umum.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Az-Zahraty Annur dengan judul *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018*, metode penelitian yakni penelitian kualitatif, objek penelitian adalah sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) dari pendaftaran haji dan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Hasil penelitian adalah Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) yang digunakan oleh seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Syintia Putrid dan Decky Hendarsyah yang berjudul *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) (Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis)*, metode penelitian yang digunakan yakni penelitian Kuantitatif deskriptif, objek penelitian adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian adalah sistem pengendalian internal mempengaruhi penerapan sistem komputerisasi haji

¹⁸ AZ-Zahraty Annur, *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm.x.

terpadu (Siskohat) secara signifikan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis dengan persentase pengaruh sebesar 66,4%.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Dwi Ardiana dengan judul *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pendaftaran Haji Khusus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*, metode penelitian yakni penelitian kualitatif, objek penelitian adalah implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2019. Hasil penelitian adalah terimplementasinya sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat) model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean ada lima, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Adapun satu pengukuran yang belum terimplementasi dengan baik adalah manfaat-manfaat bersih. Faktor pendukung keberhasilan ada tiga, yakni sistem informasi berstandar nasional, tampilan konten yang sederhana, dan petugas yang profesional. Faktor penghambat ada 2, yakni belum terbentuknya struktur organisasi Siskohat Penyelenggaraan Haji Khusus dan konten dari Siskohat yang belum terpenuhi secara maksimal.²⁰

¹⁹ Wahyu Syintia Putri & Decky Hendarsyah, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Sistem komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) (Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis)*, Jurnal Inovasi Bisnis , Vol. 8 (Juni, 2020), 52 -58.

²⁰ Galuh Dwi Ardiana, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. Xi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sissy Ke'eece dengan judul *Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Provinsi Riau*, metode penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif, objek penelitian adalah Kantor Kementerian Agama Provinsi Bidang Informasi Haji. Hasil penelitian adalah sistem pengawasan pelayanan yang dilakukan kementerian agama dengan cara turun langsung untuk melihat ke lapangan, bagaimana prosedur kinerja biro penyelenggara haji tersebut, serta memperhatikan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah sebagai pelayanan kebijakan publik, sistem yang telah diberikan pemerintah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faqih Mauludi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Siskohat Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI*, metode penelitian yakni penelitian kualitatif deskriptif, objek penelitian adalah Kantor Ditjen PHU Kementerian Agama RI. Hasil penelitian adalah penerapan penggunaan Siskohat telah berjalan dengan sangat efektif, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecanggihan sistem, sarana dan fasilitas sistem informasi, sumber daya manusia atau tenaga ahli, dan standar operasional yang berlaku, serta posisi Siskohat sebagai *support system* penyelenggaraan haji

²¹ Sissy Ke'eece, *Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap biro Perjalanan Haji dan Umrah di Provinsi Riau*, Skripsi, (Pekanbaru: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), hlm. i.

yang vital serta pembaharuan sistem yang terus dilakukan seiring perkembangan teknologi yang semakin maju.²²

Berdasarkan kajian diatas, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti membahas pada sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji regular melalui sistem komputerisasi haji terpadu dengan mengacu prosedur pengawasan oleh petugas Siskohat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melakukan monitoring dan evaluasi proses pendaftaran haji sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji regular melalui sistem komputerisasi haji terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Kerangka teori

1. Tinjauan tentang Sistem Pengawasan

a. Pengertian sistem pengawasan

Sistem adalah suatu kegiatan yang telah ditentukan caranya dan biasanya dilakukan berulang-ulang. Dapat dikatakan sistem berupa hal yang ritmis, berulang kali terjadi atau langkah-langkah terkoordinasi yang dimasukkan untuk mencapai tujuan tertentu.²³ Sedangkan menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Sinkin mendefinisikan

²² Ahmad Faqih Mauludi, *Efektivitas Penggunaan Siskohat Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. iv.

²³ Abdul Halim, Dkk, *Sistem Pengendalian manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000), hlm. 3.

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan (*goal*) yang sama.²⁴

Secara leksial sistem adalah susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. Dengan kata lain sistem adalah suatu kesatuan usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks.²⁵

Pengawasan secara umum adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program, pekerjaan/kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.²⁶ Pengawasan Menurut T. Hani Handoko (1995) menyatakan bahwa, pengawasan adalah suatu usaha sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan

²⁴ Jogiyanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer Konsep Dasar dan Komponen*, (Yogyakarta: BPEF, 2000), hlm. 1.

²⁵ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 1.

²⁶ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 151.

dengan cara paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.²⁷

Pengawasan berfungsi sebagai alat ukur pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan alat kontrol agar mencapai tujuan suatu organisasi. Sehingga pengawasan suatu organisasi dapat dilakukan dengan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengawasan merupakan suatu aktivitas secara sistematis dan dilakukan secara berulang-ulang untuk melakukan monitoring dan koreksi setiap tindakan pekerjaan yang dikerjakan untuk melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sistem pengawasan merupakan unsur terpenting untuk memastikan pekerjaan dapat mencapai target yang ditetapkan.

b. Proses Pengawasan

Proses pengawasan menurut T. Hani Handoko terdiri dari lima tahap yaitu:²⁸

1) Penetapan standar pelaksanaan.

Standar pelaksanaan adalah sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil.

Tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.

²⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 358.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 360.

2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.

Penentuan pengukuran adalah tahap kedua untuk menentukan pelaksanaan kegiatan secara tepat. Berapa kali (*how often*) pelaksanaan seharusnya diukur setiap jam, harian, mingguan, bulanan, Dalam bentuk apa (*what form*) pengukuran akan dilakukan, laporan tertulis, inspeksi visual, melalui telepon siapa (*who*) yang akan terlibat manajer, staf departemen. Pengukuran ini sebaiknya mudah dilaksanakan dan tidak mahal, serta dapat diterapkan kepada para karyawan.

3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.

Pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus-menerus. Ada berbagai cara dalam melakukan pengukuran pelaksanaan yakni: pengamatan (*observasi*), laporan-laporan lisan dan tertulis, metode-metode otomatis, dan inspeksi pengujian atau pengambilan sampel.

4) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan.

Tahap kritis dari proses pengawasan adalah melakukan perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan atau standar yang ditetapkan. Tahap ini paling mudah untuk dilakukan, tetapi kompleksitas dapat terjadi pada saat menginterpretasikan adanya penyimpangan (*deviasi*).

5) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.

Tindakan koreksi diperlukan, jika tindakan ini harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk. Standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan bersamaan.

Dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan yang dilakukan untuk menentukan standar pelaksanaan dengan perencanaan yang matang, agar pelaksanaan dapat terukur sesuai dengan standar yang ditetapkan dan melakukan pengambilan koreksi apabila diperlukan.

2. Tinjauan Umum Tentang Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat)

a. Pengertian Siskohat

Siskohat adalah kepanjangan dari sistem komputerisasi haji terpadu atau sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu adalah sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji secara terpadu.²⁹

Sistem informasi komputerisasi haji terpadu (Siskohat) merupakan teknologi informasi yang dikembangkan untuk menata sistem pendaftaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan ibadah haji baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi.

²⁹ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah pasal 1 Ayat 21.

b. Proses Kerja Siskohat

Siskohat merupakan sistem teknologi yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) atau aplikasi penunjang pengelolaan haji terpadu dan perangkat jaringan komunikasi data terintegrasi³⁰. Siskohat merupakan sistem yang mencakup pendaftaran, penyimpanan data jemaah haji, proses keberangkatan, kegiatan sebelum keberangkatan, selama di Arab Saudi, sampai kepulangan ke Tanah Air.

Proses pendaftaran jemaah haji dilakukan secara *online* dan *real time* yang dapat diintegrasikan dengan bank penerima setoran yang tersebar diseluruh Indonesia. Proses pendaftaran menggunakan fitur *biometric matching system* dalam perekaman foto dan sidik jari untuk di input melalui Siskohat³¹.

Siskohat mengalami berbagai penyempurnaan untuk meningkatkan pelayanan kepada Jemaah haji yaitu:

1) Siskohat Generasi 1

Sistem aplikasi yang berbasis AS400 sebagai *legacy system* yang sulit diintegrasikan dengan *multi platform* perangkat keras dan perangkat lunak yang berbeda. Keterbatasan tenaga ahli dalam bidang AS400 dan kebutuhan Siskohat untuk terkoneksi dengan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 124.

³¹ Noor Hamid, *Manajemen Haji & Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, hlm. 124.

mitra diluar Ditjen PHU seperti BPS Bipih, Kementerian Kesehatan dan pihak yang terkait lainnya. Menyebabkan perlu pengembangan Siskohat generasi 1 dengan sistem yang lebih terbuka dan mampu mengatasi kebutuhan di masa yang akan datang.

2) Siskohat Generasi 2

Sistem aplikasi yang dikembangkan sebagai aplikasi web dengan menggunakan perangkat lunak pengelolaan database *Sybase ASE (Adaptive Server Edition)*, yang dapat diintegrasikan dengan sistem aplikasi dokumen pengelolaan pengurusan dokumen visa perjalanan haji, sistem aplikasi akuntansi dan keuangan. Namun sistem aplikasi akuntansi dan keuangan belum dapat dijalankan dengan baik.

Siskohat generasi 2 terdiri dalam dua bentuk sistem aplikasi yang saling terkait yaitu:³²

a) Sistem Aplikasi *Core*

Sistem ini bertanggung jawab dalam mengelola data-data jemaah haji sejak pendaftaran, pelunasan, pembatalan, pembentukan kloter, pemberangkatan, operasional jemaah selama di Arab Saudi sampai pemulangan jemaah haji di Tanah Air.

b) Sistem Aplikasi *Switching*

³² *Ibid.*, hlm. 126.

Sistem ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembayaran biaya setoran awal calon jemaah haji regular saat pendaftaran dan saat pelunasan yang dikirimkan BPS Bipih. Sistem ini telah menggunakan format ASCII untuk memudahkan integrasi dengan bank penerima setoran Bipih yang mampu menangani 15.000 transaksi setiap jam, sebagai mana yang persyaratkan Ditjen PHU.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kerja sistem komputerisasi haji terpadu dilaksanakan dalam satu sistem aplikasi yang dikendalikan secara *online* dan *realtime* sejak pendaftaran jemaah haji sampai keberangkatan jemaah haji di Arab Saudi. Pengembangan Siskohat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan proses pendaftaran haji yang dapat diintegrasikan dengan Bank penerima setoran (BPS Bipih), dengan pembaharuan Siskohat generasi 2 yang sudah berbasis web menggunakan perangkat lunak *Sybase ASE (Adaptive Server Edition)* yang dapat diintegrasikan dengan dokumen haji serta fitur *biometric matching system* untuk pengambilan foto dan sidik jari. Pengembangan Siskohat dilakukan agar permasalahan yang ditimbulkan dapat dilakukan pengambilan keputusan secara cepat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan dan

mengeksplorasi perilaku individu dan kelompok menggunakan sudut pandang kelompok pada kegiatan sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji regular melalui sistem komputerisasi haji terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan sekunder yang berkaitan dengan obyek penelitian. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.³³

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bentuk informasi yang ditelaah peneliti melalui narasumber adalah Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji, dan Pelaksana di Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan fokus kegiatan yang akan dikaji adalah sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji melalui sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 348.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, diskusi, dan lain-lain.³⁴

Teknik pengumpulan data secara umum terdiri dari 3 (tiga) macam yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data yang dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.³⁵

Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi yakni observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.³⁶

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 225.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 226.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 226.

berhubungan sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji melalui sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat). Teknik yang digunakan penelitian ini yakni melakukan observasi secara terang-terangan atau tersamar kepada sumber data yang mengetahui sejak awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi dalam suatu saat peneliti melakukan observasi secara tersamar untuk mengetahui suatu data yang dicari adalah data yang dirahasiakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷

Esterberg (2002) dalam Sugiyono mengemukakan macam wawancara yaitu, wawancara terstruktur, semi – struktur, dan tidak struktur.³⁸

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semi struktur, yakni pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Narasumber yang diwawancarai adalah Pelaksana Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji, Kepala Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji, dan Kepala Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah. Peneliti melakukan wawancara kepada yang bersangkutan dikarenakan memiliki peran memahami prosedur penggunaan Siskohat

³⁷ *Ibid.*, hlm. 231.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 233.

di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tentang pengawasan pendaftaran jemaah haji.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.³⁹

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data melalui struktur, visi-misi, data administrasi, data jemaah haji, dan dokumen yang berkaitan dengan sistem pengawasan pendaftaran jemaah haji melalui Siskohat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data, dan menyimpulkan data.⁴⁰

Analisis data dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴¹ Analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman (1984) dengan pendekatan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 240.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 244.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 245.

interactive model (1984:21-23), yaitu terdiri dari 3 langkah dalam melakukan analisis data, yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.⁴²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁴³

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya.⁴⁴ Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan dan memahami peneliti menentukan langkah selanjutnya dalam penulisan ini.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga analisis data menurut Miles and Huberman adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

⁴² *Ibid.*, hlm. 249

⁴³ *Ibid.*, hlm. 247.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 249.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁵

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan atau validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴⁶ Keabsahan data atau data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴⁷

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁸ Triangulasi bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan melalui berbagai sumber, cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengecekan data dilakukan dengan menguji kredibilitas data melalui pengumpulan dan pengujian yang diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan teman kerja yang melakukan kerjasama.⁴⁹ Apabila dalam pengujian ketiga

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 253.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 267.

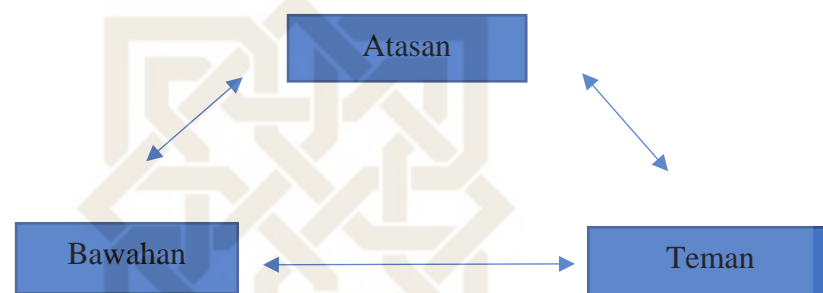
⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 267.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 273.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 274.

teknik data tersebut, ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁵⁰

Gambar. 1.2.
Triangulasi Sumber Data⁵¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 274.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 273.

G. Sistematika Pembahasan

Agar Memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan berisi tentang judul, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan alur penelitian.

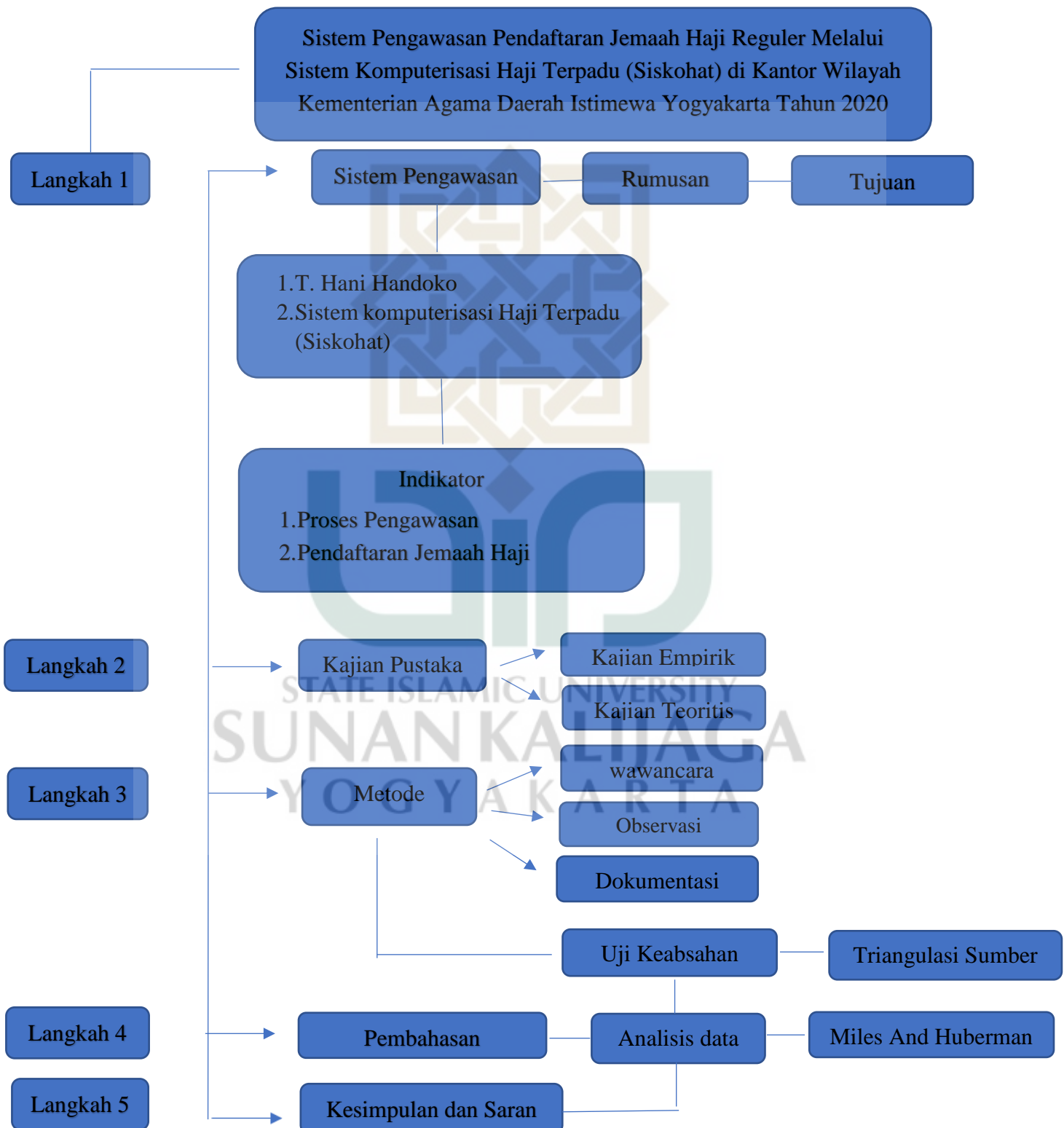
Bab II tentang gambaran umum Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari Sejarah, Profil, struktur organisasi, dan kegiatan.

Bab III Pembahasan, berisi tentang Sistem Pengawasan Pendaftaran Jemaah Haji Melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) mulai dari pengawasan pendaftaran hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Bab IV Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran penutup. Pada akhir penelitian ini akan disajikan beberapa daftar pustaka, dokumentasi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

H. Alur Penelitian

Gambar. 1.3.
Skema Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ibadah haji merupakan ibadah yang diwajibkan sekali seumur hidup dengan memenuhi ketentuan *istitha'ah*. Penyelenggaraan Ibadah haji merupakan kewenangan pemerintah yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, kementerian, dan pemerintah Arab Saudi yang dikoordinasikan Menteri Agama. Pelaksanaan ibadah haji dilakukan dengan transparan dan akuntabel serta adanya kesiapan regulasi, dokumen, akomodasi, transportasi, dan proses pendaftaran yang mudah. Pendaftaran jemaah haji dilakukan sepanjang tahun di Kantor Kementerian Agama Kota/ Kabupaten melalui Siskohat dengan prinsip *first come first served* untuk mendapatkan nomor porsi keberangkatan (*waiting list*). Prosedur pendaftaran haji dilaksanakan melalui 2 tahap untuk memudahkan jemaah haji dalam melakukan pendaftaran haji. Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan fungsi pengawasan pendaftaran jemaah haji regular melalui aplikasi sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) generasi 2 berbasis web dengan pengelolaan database *Sybase ASE (Adaptive Server Edition)*.

Sistem pengawasan dilaksanakan melalui penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar, dan pengambilan tindakan koreksi

bila diperlukan. Adapun pelaksanaan hal tersebut dilakukan dengan terstruktur terkait penyimpangan yang terjadi selama proses pendaftaran haji. Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Melakukan Komunikasi secara rutin untuk menerima laporan dan saran dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengawasan dilakukan melalui sistem komputerisasi haji terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memonitoring proses pendaftaran haji reguler di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota terkait Kendala atau permasalahan dalam operasional Siskohat. Permasalahan yang ditimbulkan adanya pemblokiran data jemaah haji setelah melakukan setoran awal. Kemudian permasalahan selama proses pelimpahan porsi bagi jemaah sakit permanen dan meninggal dunia yang belum melengkapi berkas dokumen seperti pas foto sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menyediakan layanan foto bagi jemaah haji. Adapun sumber daya manusia dalam melaksanakan pengawasan di Siskohat dilakukan oleh Kabid PHU sebagai penentu kebijakan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan pada siskohat dengan pengukuran secara visual, yakni melaksanakan monitoring langsung dan memastikan setiap sistem dapat bekerja dengan baik. Namun realitanya dilaksanakan oleh seluruh pegawai di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Sistem pengawasan pendaftaran melalui sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) hendaknya dilaksanakan secara terstruktur dalam menentukan kebijakan dan tujuan yang hendak dicapai agar menghasilkan pengawasan yang baik. Sebagai instansi yang menangani penyelenggaraan ibadah haji, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam proses pengawasan pendaftaran jemaah haji regular bersifat nirlaba dan biaya Bipih dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Sistem pengawasan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sangat bermanfaat dalam proses monitoring melalui Siskohat. Pengawasan dilakukan secara *online* dan *real time* sehingga dapat memungkinkan melakukan tindakan koreksi dan analisis penyimpangan. Selama kegiatan berlangsung, pengawasan dilaksanakan secara bersamaan agar hasil suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Saran

1. Bagi jemaah haji regular untuk segera melakukan pelaporan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota setelah melakukan setoran awal melalui BPS Bipih, agar tidak mengalami pemblokiran validasi pendaftaran.
2. Bagi Kanwil Kemenag DIY untuk memperhatikan Fasilitas pendukung Siskohat terkait jaringan, sistem aplikasi, dan sumber daya manusia,

sehingga pengoperasiannya berjalan dengan lancar dan pelayanan kepada jemaah haji dapat lebih cepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar nantinya dapat melakukan penelitian pada sistem pengawasan pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.



Daftar pustaka

- Annur, AZ-Zahraty, *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Dokumen Kepegawaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020, 05 Maret 2021.
- Dokumen Profil Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, 01 Maret 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Tahun 2002*, Jombang: MQ Tebuireng, 2017.
- Dwi, Galuh Ardiana, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Faiza, Agvira dkk, *Optimalisasi Siskohat dalam Meningkatkan Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji*, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 2: 2 2017.
- Faqih, Ahmad Mauludi, *Efektivitas Penggunaan Siskohat Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian agama RI*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Gitosudarmo, Indriyo, *Prinsip Dasar manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Hamid, Noor, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hamid, Noor, *Manajemen Haji & Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hani, T Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2014.

- Halim, Abdul Dkk. *Sistem Pengendalian manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2000.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer Konsep Dasar dan Komponen*, Yogyakarta: BPEF, 2000.
- Kamaluddin, Murdjani dan Muh Jusuf Abadi, *Manajemen Strategi teori dan Kajian Empiris*, Kendari: Unhalu Press, 2011.
- Keputusan Menteri Agama No. 121 Tahun 2020 tentang Penetapan Kuota Haji Indonesia Tahun 1441 H/2020 M*, Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Ke'eee, Sissy, *Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap biro Perjalanan Haji dan Umrah di Provinsi Riau*, Skripsi, Pekanbaru: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Marhawati, Besse, *Pengantar Pengawasan Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Peraturan Menteri Agama Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama*, Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Syintia, Wahyu Putri dan Decky Hendarsyah, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) (Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis)*, Jurnal Inovasi Bisnis , Vol. 8 52 -58, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*, Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Yunaeti, Eliabet dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- Yunus, Eddy, *manajemen Strategis*, Yogyakarta: ANDI, 2016.

Zulfiana, Islamika, *Pembuatan Rencana Strategi SI/TI Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Informatika, 2014.

Web

<http://e-journal.uajy.ac.id/12856/4/TA145863.pdf>, diakses tanggal 27 Februari 2021.

<https://diy.kemenag.go.id/>, diakses tanggal 01 Maret 2021.

<https://diy.kemenag.go.id/page-11-struktur-organisasi.html>, diakses tanggal 02 Maret 2021

<https://www.google.com/maps/@-7.7987735,110.3825678,18.79z>, diakses tanggal 02 Maret 2021.

https://simpeg.kemenag.go.id/laporan/pejabat_list_view.aspx?id=27, diakses tanggal 02 Maret 2021.

<https://haji.okezone.com/read/2018/08/26/398/1941663/data-pemerintah-saudi-total-jamaah-seluruh-dunia-2-3-juta>, diakses tanggal 26 Agustus 2021.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/28/berapa-jumlah-jemaah-haji-di-indonesia>, diakses tanggal 27 Agustus 2021.

<https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210129162126-29-219730/tak-daftar-haji-sejak-muda-antrean-bisa-makin-panjang>, diakses tanggal 27 Agustus 2021.